

---

## Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Oleh Mahasiswa KKN Uniwara di Kelurahan Bugul Kidul

**Darojatul Aulia<sup>1</sup>, Karisma Juwita Sari<sup>2</sup>, Selfany Syarikasari<sup>3</sup>,  
Mukhamad Fahmi Adam<sup>4</sup>, Mochamad Fikri Sofi<sup>5</sup>.**

1,2,3,4,5 Universitas PGRI Wiranegara

\*Email: [darajatul27@gmail.com](mailto:darajatul27@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*Waste management has become a crucial issue amidst the increasing population and modern consumption, which has led to a surge in the amount of waste, both organic and inorganic. Plastic waste, which takes a long time to decompose, is a significant environmental challenge. The Real Work Lecture (KKN) Program of Universitas PGRI Wiranegara in Bugul Kidul Village aims to increase public awareness of the importance of optimizing waste management and utilization, which in this case is carried out through socialization and recycling innovation. This activity involves socialization regarding the impact of waste and the introduction of recycled products from plastic waste, including the creation of works of art from waste, such as recycled dresses. The results of the activity showed high public enthusiasm, which is expected to contribute to increasing their participation in better waste management. With a creative approach to waste processing, the community is not only taught to recycle but is also encouraged to see waste as a potential resource that can produce useful products. This KKN activity has a positive impact in increasing environmental awareness and sustainability through more optimal waste management and utilization.*

**Keywords:** KKN; Waste Management; Waste Utilization.

### ABSTRAK

*Pengelolaan sampah menjadi isu krusial di tengah meningkatnya populasi dan konsumsi modern, yang menyebabkan lonjakan jumlah limbah, baik organik maupun anorganik. Sampah plastik, yang membutuhkan waktu lama untuk terurai, menjadi tantangan lingkungan yang signifikan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Bugul Kidul bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sampah, yang mana dalam hal ini dilakukan melalui sosialisasi dan inovasi daur ulang. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi mengenai dampak sampah serta pengenalan produk daur ulang dari limbah plastik, termasuk pembuatan karya seni berbahan dasar sampah, seperti gaun daur ulang. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Dengan pendekatan kreatif dalam pengolahan sampah, masyarakat tidak hanya diajarkan untuk mendaur ulang tetapi juga didorong untuk melihat sampah sebagai sumber daya potensial yang dapat menghasilkan produk bernilai guna. Kegiatan KKN ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan melalui pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang lebih optimal.*

**Kata Kunci:** KKN; Pengelolaan Sampah; Pemanfaatan Sampah.

---

### PENDAHULUAN

Seiring dengan fokus global pada isu lingkungan dan keberlanjutan, pengelolaan sampah menjadi salah satu tema yang cukup penting. Juga dengan pesatnya pertumbuhan populasi dan peningkatan konsumsi modern, jumlah sampah, baik organik maupun anorganik, terus mengalami kenaikan yang

signifikan, sehingga menciptakan sebuah tantangan yang tidak bisa diabaikan (Mukti dkk., 2023). Pada dasarnya, sampah adalah bahan yang telah dibuang (Meitiyani dkk., 2024) atau tidak lagi digunakan sebagai hasil dari aktivitas manusia maupun proses alami, yang pada umumnya belum memiliki nilai ekonomis atau kegunaan praktis. Secara garis besar, sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu sampah organik, yang berasal dari bahan-bahan alami yang dapat terurai secara biologis, dan sampah anorganik, yang terdiri dari material buatan manusia yang sulit terurai atau didaur ulang (Mukti dkk., 2023). Meski demikian, dibalik tumpukan sampah yang tampaknya hanya menghasilkan masalah, terdapat potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi karya seni fungsional yang memukau.

Pengolahan sampah, yang umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu organik dan anorganik menjadi semakin krusial dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas manusia. (Mukti dkk., 2023). Sehingga, pengembangan produk kreatif dari sampah bukan hanya merupakan langkah inovatif dalam pengelolaan limbah, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali. Dengan pendekatan yang kreatif dalam mengolah sampah, kita dapat mengubah pandangan kita terhadap sampah dengan melihatnya sebagai sumber potensi untuk menciptakan barang-barang yang berharga dan berguna. Setiap langkah kecil dalam pengelolaan sampah, seperti memilah, mendaur ulang, atau memanfaatkan limbah untuk tujuan baru, memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan mengadopsi perspektif kreatif terhadap masalah sampah, kita tidak hanya dapat menemukan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan, tetapi juga menciptakan hasil yang mempesona dan menginspirasi, membuka jalan menuju masa depan yang lebih bersih dan lebih berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang melibatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Hidayat dkk., 2024). Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya mengatasi permasalahan terkait sampah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pihak terkait, diperoleh informasi bahwa Kelurahan Bugul Kidul telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengatasi permasalahan sampah di lingkungan setempat. Kelurahan ini terdiri dari 6 RW dan 44 RT, dan sebagian besar sudah menjalankan arahan terkait pengelolaan sampah dengan baik, meskipun belum semua warga menerapkannya secara konsisten. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara merasa perlu mengingatkan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah melalui kegiatan sosialisasi, yang bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan (DLHKP) Kota Pasuruan.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertempat di Kelurahan Bugul Kidul, Kota Pasuruan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Metode penelitian yang diterapkan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait. Pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu bulan, mulai dari 1 hingga 31 Agustus 2024. Salah satu program kerja utama adalah sosialisasi tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah kepada warga setempat. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan masyarakat, tetapi juga menjalin kerjasama erat dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting, seperti Ibu Lurah beserta staf kelurahan, komunitas-komunitas lokal yang aktif di Kelurahan Bugul Kidul, serta Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan (DLHKP) Kota Pasuruan. Sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan ini menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif, serta diharapkan menghasilkan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Kegiatan	Sasaran
08 Agustus 2024	Sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah oleh DLHKP	Masyarakat kelurahan Bugul Kidul
23 Agustus 2024	Demonstrasi pemanfaatan sampah oleh mahasiswa KKN	Masyarakat kelurahan Bugul Kidul

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Bugul Kidul yang dilakukan dengan pengamatan dan wawancara diperoleh bahwa semua lingkungan RW di Kelurahan Bugul Kidul sudah diberikan bank sampah sebagai upaya pemilahan sampah di lingkungan setempat, namun ada lingkungan RW yang bank sampahnya tidak berjalan. Kemudian di RW 06, selain bank sampah yang sudah dijalankan, terdapat upaya lain yang dilakukan untuk mengatasi masalah sampah, yaitu budidaya maggot dan lele yang mana sumber makanan maggot diperoleh dari sampah sisa makanan di lingkungan RW setempat, sedangkan sumber makanan untuk lele yaitu dari maggot yang dibudidayakan tersebut. Selain itu, komunitas-komunitas di Kelurahan Bugul Kidul, seperti PKK dan Dasawisma juga pernah melakukan program kerja tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah, namun hanya sebatas untuk koleksi saja. Oleh karenanya, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Bugul Kidul, ingin melakukan sosialisasi akan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah, agar lingkungan RW yang belum menjalankan bank sampah dapat mulai menjalankan kembali, kemudian agar masyarakat dapat memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual.

Kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan dan pemanfaatan sampah dilaksanakan di Kantor Lurah Bugul Kidul dengan peserta sosialisasi berasal dari perwakilan setiap RW, karang taruna, pengelola bank sampah, dan komunitas-komunitas lainnya yang ada di Kelurahan Bugul Kidul. Narasumber yang didatangkan yaitu Bapak Edi Rismawan yang menjabat sebagai Fungsional Penata Kelola Penyehatan Lingkungan Ahli Muda dari Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan. Dalam kegiatan sosialisasi ini, dikenalkan dengan masalah lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang tidak tepat, seperti pencemaran, dampak kesehatan, dan kerusakan ekosistem. Selain itu, disampaikan pula bagaimana tips untuk mengurangi penumpukan sampah yang dapat dilakukan oleh peserta sosialisasi, juga disampaikan bagaimana cara memilah sampah sesuai anjuran dan pemanfaatan sampah-sampah yang masih bisa di daur ulang untuk diubah menjadi produk yang cantik. Dalam kegiatan sosialisasi ini, hanya materi dan contoh-contoh kecil saja yang diberikan dan tidak melakukan praktik secara langsung karena keterbatasan waktu.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah

Dari materi yang disampaikan oleh narasumber, diperoleh informasi bahwa sampah plastik merupakan sampah yang menjadi masalah saat ini. Sampah plastik adalah limbah yang berasal dari bahan plastik yang merupakan material sintetis atau semi-sintetis yang tidak mudah terurai secara alami. Sampah plastik sering kali menjadi masalah lingkungan karena membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terdegradasi, sehingga dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan ekosistem jika tidak dikelola dengan baik (Hidayat et al., 2024). Melihat permasalahan ini, mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara merasa perlu untuk mengambil langkah lebih lanjut setelah kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Sehingga, muncul ide inovatif untuk membuat produk daur ulang dari sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Ide ini menjadi langkah konkret yang dapat mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam upaya mengatasi permasalahan sampah plastik di Kelurahan Bugul Kidul.

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara mengambil langkah konkret dengan secara langsung menunjukkan bagaimana sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan karya yang menarik dan

berguna, yaitu dengan menciptakan gaun yang cantik dan berdaya guna. Bahan utama dalam pembuatan gaun ini adalah kertas pembungkus nasi dan botol air mineral, serta bahan pendukung lainnya berupa sendok makan plastik, kantong kresek, sumpit, dan tutup botol. Gaun tersebut dirancang dan dipamerkan dalam kegiatan Bukid Street Carnival yang diselenggarakan oleh Kelurahan Bugul Kidul.



**Gambar 2.** Demonstrasi Gaun Daur Ulang

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya menunjukkan keterampilan praktis dan kemampuan inovatif dalam bidang daur ulang, tetapi juga mengambil peran aktif dalam memperkenalkan dan mempopulerkan konsep pemanfaatan sampah secara artistik kepada masyarakat. Respon dari masyarakat pun sangat positif, di mana mereka tidak hanya antusias mengikuti kegiatan, tetapi juga mulai tertarik untuk menerapkan ide-ide kreatif tersebut. Melalui pendekatan yang artistik ini, mahasiswa KKN berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, sekaligus menginspirasi mereka untuk lebih aktif dalam mendaur ulang dan mengurangi limbah secara mandiri. Dengan adanya program kerja ini diharapkan tidak hanya memberikan inovasi baru dalam cara kita melihat dan mengelola sampah, tetapi juga membangkitkan kesadaran yang mendalam mengenai dampak lingkungan dari sampah serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Hal ini selaras dengan pendapat Lasaiba (2024) dan Komarudin dkk (2023) yang menyatakan bahwa dengan adanya program edukasi sampah dan pemanfaatannya, masyarakat dapat lebih efektif dalam berkontribusi pada pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang lebih berkelanjutan, seperti daur ulang sampah yang lebih baik dan membuat lingkungan di sekitar menjadi lebih bersih.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Bugul Kidul, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif. Sosialisasi pengelolaan sampah dan demonstrasi produk hasil pemilahan sampah dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mendaur ulang dan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kerja ini diharapkan tidak hanya memberikan inovasi baru dalam cara kita melihat dan mengelola sampah, tetapi juga membangkitkan kesadaran yang mendalam mengenai dampak lingkungan dari sampah serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan agar upaya pengelolaan dan pemanfaatan sampah ini menjadi lebih optimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Deslanda Putra Mukti, D., Kaisar, M., Dian Lestari, N., Salma, S., & Analia Dwina Putri, S. (2023). Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Produk Kreatif. *Sosialisasi Pengolahan Sampah*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10382942>
- Hidayat, H. R., Devintasari, M., & Haryati, S. (2024). Transformasi Sampah Plastik Menjadi Produk Unggulan sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan: Pakaian Daur Ulang oleh Kelompok Tani Mekar Bersemi, Desa Dengkeng, Kabupaten Klaten. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1706–1711.
- Komarudin, A., Rosmajudi, A., & Hilman Program Pascasarjana STIA YPPT Priatim Tasikmalaya, A. (2023). Implementasi Kebijakan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis

Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 3.

Lasaiba, M. A. (2024). GEOFORUM. Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi Strategi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah Perkotaan: Integrasi Teknologi dan Partisipasi Masyarakat Innovative Strategies for Urban Waste Management: Integration of Technology and Community Participation. *Juni*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp1-18>

Meitayani, M., Dharma, A. P., Setyawati, R. F., Mushoddik, M., & Izdihar, R. S. (2024). Pelatihan Pilah Pilih Sampah dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Almadani Gunungsari, Citeureup. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i1.7417>